

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sinar Mas Land adalah perusahaan properti terkemuka di Indonesia yang berfokus pada pengembangan perumahan, kawasan komersial, dan kota mandiri. Perusahaan ini merupakan bagian dari kelompok usaha Sinar Mas, yang didirikan oleh Eka Tjipta Widjaja pada tahun 1962. Perjalanan Sinar Mas Land dimulai pada tahun 1980-an ketika perusahaan mulai mengembangkan proyek properti berskala besar. Salah satu proyek pertama yang menjadi tonggak penting dalam sejarahnya adalah BSD City (Bumi Serpong Damai) di Tangerang, yang kini dikenal sebagai salah satu kota mandiri terbesar dan paling berkembang di Indonesia.



Gambar 2.1 Logo Sinar Mas Land

Sumber: PT. Sinarmas Land

Seiring waktu, Sinar Mas Land memperluas portofolio propertinya dengan mengembangkan berbagai proyek di kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Batam. Tidak hanya fokus di dalam negeri, perusahaan ini juga memperluas jangkauannya ke pasar internasional dengan mengembangkan proyek di Singapura, Malaysia, dan Inggris. Dengan fokus pada inovasi, keberlanjutan, dan pengembangan kota pintar, Sinar Mas Land berhasil memantapkan posisinya sebagai pemimpin di industri properti Indonesia.

Dalam mengelola proyek, perusahaan menghadapi tantangan besar, seperti meningkatnya *volume* dan kompleksitas data yang dihasilkan dari berbagai proyek. Untuk mengatasi masalah tersebut, Sinar Mas Land menggunakan teknologi canggih seperti *Power BI*, yang memungkinkan pengelolaan data yang lebih efektif,

visualisasi interaktif, serta analisis mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini membantu perusahaan terus berinovasi dan mengembangkan proyek berkualitas dengan visi menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan inovatif.

2.1.1 Visi Misi

Visi:

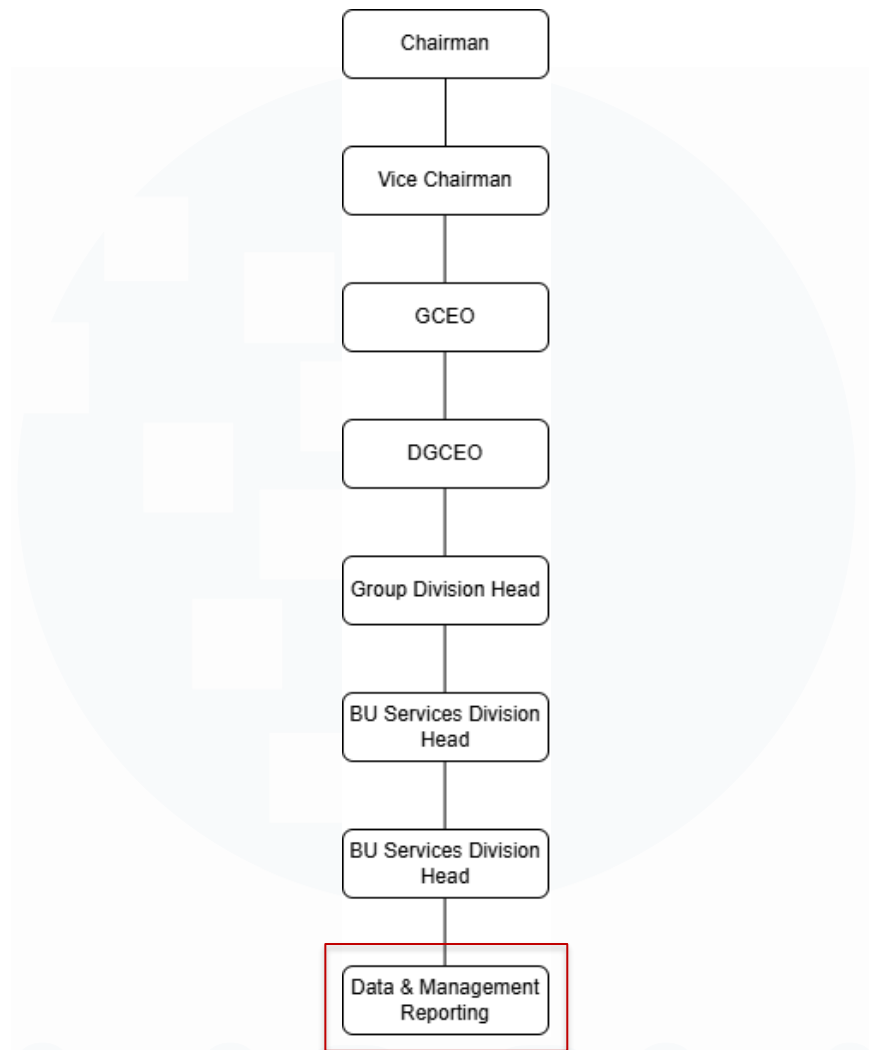
Menjadi pengembang terkemuka yang berkomitmen untuk memberikan solusi properti terbaik melalui inovasi, keberlanjutan, dan kualitas, serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan.

Misi:

1. Mengembangkan properti berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan bisnis.
2. Mengedepankan inovasi dalam setiap proyek untuk menciptakan lingkungan yang cerdas dan berkelanjutan.
3. Membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan mitra bisnis.
4. Mengutamakan efisiensi dan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya untuk mendukung pembangunan jangka panjang.
5. Memberikan pengalaman hidup yang berkualitas bagi pelanggan melalui pengembangan properti yang modern dan nyaman.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada Sinar Mas Land sendiri terdapat beberapa divisi yang menangani setiap tanggung jawab tersendiri seperti *flowchart* berikut.



Gambar 2.2 Struktur organisasi Sinar Mas Land

Sumber: PT. Sinarmas Land

Flowchart tersebut menggambarkan struktur hierarki organisasi, mulai dari tingkat tertinggi hingga posisi *internship*, menunjukkan jalur pelaporan dan tanggung jawab setiap level. Di posisi puncak terdapat *Chairman*, yang merupakan pemimpin utama organisasi dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis tertinggi yang mempengaruhi arah perusahaan secara keseluruhan. Di bawah *Chairman*, terdapat *Vice Chairman*, yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas *Chairman*, memimpin ketika *Chairman* tidak hadir, dan memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan dapat dijalankan dengan efektif.

Selanjutnya, tanggung jawab operasional perusahaan berada di tangan *Group Chief Executive Officer (GCEO)*, yang memimpin seluruh aktivitas grup bisnis secara strategis. *GCEO* bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan kebijakan perusahaan serta memastikan bahwa seluruh unit bisnis berfungsi secara sinergis untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mendukung peran ini, terdapat *Deputy Group Chief Executive Officer (DGCEO)*, yang membantu melaksanakan kebijakan strategis, operasional, dan pengambilan keputusan dalam kegiatan harian perusahaan.

Di tingkat berikutnya, terdapat *Group Division Head*, yang memimpin divisi tertentu dalam grup bisnis. *Group Division Head* bertanggung jawab atas pengelolaan tim dalam divisinya, memastikan target divisi tercapai, dan melapor langsung kepada *DGCEO* atau *GCEO*. Posisi ini diikuti oleh dua *BU (Business Unit) Services Division Head*, yang masing-masing memimpin unit bisnis tertentu. Mereka fokus pada layanan spesifik yang diberikan oleh *unit* bisnis yang berbeda, menunjukkan adanya spesialisasi dalam struktur organisasi.

Di tingkat paling bawah terdapat divisi *Data Management & Reporting*, tempat peneliti menjalani program magang. *Intern* biasanya bekerja di bawah supervisi langsung dari *Data Management & Reporting*, dan bertugas mendukung *operasional unit* bisnis dalam kapasitas mereka. Struktur menunjukkan hubungan yang terorganisir antara setiap tingkat, dari manajemen strategis tertinggi hingga posisi *entry-level*, untuk memastikan bahwa seluruh elemen organisasi bekerja secara terkoordinasi dan efisien.